
PELATIHAN PENDIDIKAN KARAKTER DAN KEPEMIMPINAN PADA SISWA SMK REAL INFORMATIKA BATAM

*Character and Leadership Education Training for Vocational
School Students of Real Informatika Batam*

Arsyad Sumantika

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: arsyad.sumantika@puterabatam.ac.id

Ganda Sirait

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: Ganda@puterabatam.ac.id

Darmansah

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: darmansah@puterabatam.ac.id

Yunisa Oktavia

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: Yunisa@puterabatam.ac.id

Abstract

Real Batam Information Vocational School is one of the schools that has reliable competencies. However, in the educational process, not only knowledge is prioritized, but also related skills and noble character also need to be applied. The aim of implementing this service is to produce a generation, especially students at the Batam Real Information Vocational School, who are not only smart in education, but have a leadership spirit and virtuous character. The expected characteristics include courage, honesty, respect for others and discipline. In this service, the PKM team conducted training for class X students at Real Batam Informatics Vocational School. The form of training is in the form of discussions and sharing regarding how to form a good leadership spirit. Based on the results that have been achieved, after participating in the training held by the PKM team, students are more courageous and confident in their abilities and strengths. Therefore, it is hoped that this training will allow students at these institutions to be able to understand and apply it in their daily lives so that they become young people who are not only intellectually intelligent but also mature in terms of character and leadership in society.

Keywords—Students, Character, Leadership

1. PENDAHULUAN

SMK Real Informatika Batam merupakan salah satu SMK berbasis keilmuan khusus seperti sistem informasi, komunikasi, dan pengenalan *software*, dan *hardware*. Dalam pengembangan proses pendidikan banyak diajarkan hal teknis atau *hardskill*. Namun keahlian berupa *hardskill* tidak cukup untuk menciptakan proses pendidikan yang komprehensif dan berkesinambungan. Terdapat keahlian yang wajib dimiliki oleh siswa, salah satunya adalah *soft skill*. *Soft skill* ini berupa kemampuan dalam manajerial diri, salah satu bentuknya adalah kemampuan dalam jiwa kepemimpinan.

Berdasarkan *survey* dan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, didapatkan *point* bahwa di SMK Real Batam Informatika, pengembangan dalam hal *soft skill* perlu lebih diperhatikan, agar siswa tidak hanya paham akan ilmu tetapi juga mampu melakukan manajerial yang baik berupa jiwa kepemimpinan dan karakter yang berbudi luhur. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat perlu melakukan pembinaan berupa bentuk pelatihan dan diskusi terkait bagaimana cara membangun karakter dan kepemimpinan yang baik. Hal ini berkaitan dengan satu tujuan pendidikan, dimana pendidikan merupakan upaya secara sadar dan terencana untuk menciptakan ruang belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan kemampuan dan kemampuannya dalam hal ini adalah kekuatan mental, pengendalian diri, kepribadian dan mental, akhlak dan keterampilan yang luhur (Erlanda et al., 2021).

Terdapat juga pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan mengenai Sistem Pendidikan Nasional (UU) mengatur bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, mencerdaskan kehidupan warga negara, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi. dan membina Peserta Didik menjadi pribadi yang berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab (Nasution, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian/ pengabdian sebelumnya, bahwa pendidikan karakter tidak bisa dihindari dalam dunia pendidikan karena pendidikan karakter tidak hanya menjadikan siswa berpikir cerdas, tetapi juga pendidikan karakter dan budi pekerti yang baik dapat dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari (Suardi, Herdiansyah, Ramlan, et al., 2019). Oleh karena itu perlu ada pendampingan berupa pelatihan kepemimpinan dan pendidikan karakter.

Ada 2 penyebab siswa memiliki karakter negatif, yaitu kurangnya kepedulian keluarga, kemudian lingkungan yang tidak kondusif terutama dalam proses belajar mengajar (Cholifah, 2021). Oleh karena itu diperlukan pendampingan yang tepat agar sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut (Minarti, 2023), terdapat dua tujuan diterapkannya pendidikan karakter, tujuan pertama adalah untuk membentuk kepribadian siswa/i yang berbudi luhur, kemudian yang kedua adalah memunculkan bakat siswa/i agar dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Penelitian/ pengabdian sebelumnya juga membahas mengenai kajian tentang karakter tidak dapat dipisahkan dari kajian tentang nilai atau sikap dan norma, serta moralitas. Salah satu unsur kepribadian seseorang adalah sikap dan perilakunya (Monica Tiara, 2019). Sementara itu kepemimpinan adalah bagaimana cara seseorang untuk bisa melakukan sebuah kegiatan atau mengambil sebuah tindakan saat di hadapkan pada situasi tertentu. Karakter yang baik tentu akan menjadikan seseorang yang bagus dalam kepemimpinan dalam berbagai hal dalam kehidupan (Akbar, 2017).

Untuk menghasilkan generasi muda yang cakap secara karakter dan kepemimpinan yang baik dimasa yang akan datang maka perlu mempersiapkan generasi muda mulai dari dini yaitu dari tingkat sekolah (Ismira, 2022). Menurut Suardi, Herdiansyah, Herdianti, et al., (2019), pelaksanaan pendidikan karakter diperlukan tidak hanya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tetapi juga membentuk bangsa supaya memiliki harkat dan martabat yang setara dengan bangsa lain. Melihat hal tersebut Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Putera Batam merasa mempunyai tanggung jawab moral dalam memajukan generasi muda yang memiliki kemampuan dan karakter yang bagus dimasa depan. Hal ini sejalan dengan visi misi universitas yang menjadikan peserta didik unggul dan berkarakter. Tentu dalam menjalankan pengabdian kepada Masyarakat ini harus di mulai secara bertahap dan menyisir sekolah-sekolah terutama yang berada di kota batam.

Oleh karena itu Tim PKM memutuskan akan memulai kegiatan ini pada SMK Real Informatika Batam. Siswa SMK Real Informatika Batam merupakan salah satu SMK yang berada di Tengah-tengah kota Batam. Melihat letak geografis tersebut Tim PKM memutuskan untuk memberi penyuluhan karakter dan kepemimpinan di institusi tersebut. Bentuk pelatihan yang diberikan adalah berupa pembinaan dan *sharing* terkait *soft skill* yang diperlukan oleh siswa untuk menunjang pendidikan yang lebih komprehensif

Dalam pelaksanaan PKM ini Tim memilih siswa kelas X hal ini guna untuk menekankan bahwa Pendidikan karakter dan kepemimpinan tersebut harus dimulai dari awal siswa/l itu masuk kedalam sekolah menengah atas tersebut. Dengan diadakannya PKM ini di harapkan siswa/l pada siswa SMK Real Informatika Batam bisa menjadi siswa/l yang tidak hanya unggul nantinya di dalam kecerdasan intelektual tetapi juga baik dalam kemampuan kepemimpinan serta memiliki karakter dari setiap masing masing individu.

Oleh karena itu tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah agar siswa/l SMK Real Informatika Batam tidak hanya dapat menerapkan keilmuan di tingkat SMA, tetapi juga dipadukan dengan pendidikan karakter yang berbudi luhur dan jiwa kepemimpinan pada tiap siswa/l, sehingga diharapkan kedepan menjadi pribadi yang kuat dan berkarakter positif.

2. METODE

Pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini, Tim melakukan metode observasi yaitu datang langsung dan memberi pelatihan pada siswa/l tersebut secara tatap muka. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan cara melakukan penyuluhan terhadap siswa/l kelas X SMK Real Informatika Batam terkait pentingnya pendidikan kepemimpinan dan berkarakter.

Sedangkan pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa pertemuan pada periode Januari 2023 sampai pada Juli 2023 dimana dilakukan 1 pertemuan setiap bulan. Pada pertemuan pertama tema yang diangkat adalah urgensi kepemimpinan pada masa mendatang, pada pertemuan kedua berkaitan dengan kebutuhan dasar untuk membangun karakter positif pada siswa/l, kemudian pada pertemuan ketiga berkaitan dengan pembekalan tentang jenis kepemimpinan, dan pada pertemuan terakhir berupa penutup kegiatan. Penutup kegiatan berupa simulasi dan kegiatan permainan yang menarik berkaitan dengan daya motorik dan tanggap siswa/l.

Sedangkan tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk memberi pelatihan atau penyuluhan tentang kepada siswa/i kelas X guna untuk bisa memahami apa itu karakter dan kepemimpinan.

Berikut ini adalah bentuk dari susunan acara kegiatan inti PKM mulai dari pembukaan sampai dengan penutupan seperti yang terlihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Agenda Kegiatan Inti Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Kegiatan	Keterangan
1.	Pembukaan	Pembawa Acara
2.	Sambutan Perwakilan Sekolah	Perwakilan Sekolah
3.	Sambutan Ketua Tim, Penyampaian Materi Pertemuan 1 Topik: Pentingnya Pendidikan karakter dan kepemimpinan pada masa globalisasi	Narasumber
4.	Penyampaian Materi Pertemuan 2 Topik: Memberi pengenalan dan bekal pengetahuan tentang karakter pada siswa/i	Narasumber
5.	Penyampaian Materi Pertemuan 3 Topik: Memberi pengenalan dan bekal pengetahuan tentang kepemimpinan pada siswa/i	Narasumber
6.	Diskusi Pertemuan 4 Topik: Seputar materi yang sudah disampaikan, Permainan Edukasi dan sebagainya	Narasumber dan Siswa/i
7.	Penutup	Pembawa Acara

Dengan melakukan penyuluhan dan pelatihan pendidikan karakter dan kepemimpinan tersebut dapat memiliki beberapa manfaat baik langsung maupun tidak langsung bagi siswa-siswa diantaranya adalah agar mampu meningkatkan kualitas pribadinya menjadi siswa/i yang cerdas. Cerdas disini adalah cerdas intelektual, cerdas emosi dan juga cerdas spiritualnya yang nantinya tentu akan di pergunakan dalam kehidupan sehari hari di tengah Masyarakat maupun dalam lingkungan kerja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di SMK Real Informatika Batam dilakukan oleh dosen yang memiliki pengalaman dalam hal bidang *leadership* dan pendidikan karakter yang sesuai dengan tema kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan. Salah satu alasan dilakukan kegiatan ini adalah mengenalkan dan memberikan suatu pemahaman mengenai perilaku mandiri dan karakter kepemimpinan yang baik, sehingga diharapkan menjadi suatu langkah pertama atau awal untuk menciptakan perilaku yang bertanggung jawab terhadap diri sendiri, lingkungan terdekat, dan lingkungan sekitar. Motivasi, kejujuran, dan sikap mandiri menjadi tujuan tim pengabdian untuk menanamkan karakter tersebut ke siswa/i SMK Real Informatika Batam.

Pada kegiatan pertama yang dilakukan pada awal Januari 2023, tim pengabdian masyarakat melakukan *sharing* dan diskusi terkait pentingnya pendidikan karakter dan kepemimpinan pada masa globalisasi, kemudian pada pertemuan kedua di bulan Februari 2023, tim pengabdian memberikan pengenalan dan bekal pengetahuan tentang karakter pada siswa/i. Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa

kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Universitas Putera Batam terdiri dari beberapa pertemuan. Pada kegiatan pada pertemuan pertama PKM ini di mulai oleh pembawa acara, kemudian menyampaikan atau kata sambutan dari pihak sekolah. Selanjutnya adalah sambutan dari ketua Tim PKM, untuk seterusnya penyampaian materi oleh anggota Tim PKM. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan cara penyampaian materi dengan metode ceramah. Adapun pelaksanaan kegiatan yang sudah dilakukan ditunjukkan pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Pelatihan dan sesi diskusi kepada Siswa/i

Kemudian pada Maret 2023 dilanjutkan kembali pembinaan terkait pengenalan dan bekal pengetahuan tentang kepemimpinan pada siswa/i. Pada kegiatan ini tim dosen dan siswa SMK Real Informatika Batam melakukan *sharing* ilmu dan memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi siswa selama ini dan bagaimana cara memecahkannya. Selain itu diadakannya permainan untuk mengasah jiwa kepemimpinan, kerjasama, dan sikap bertanggung jawab. Terakhir pada April 2023, dilakukan penutupan, evaluasi dan diskusi terkait pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil evaluasi banyak siswa/i yang belum memahami secara baik dan benar bagaimana caranya melatih sikap mandiri dan kepemimpinan, namun setelah dilakukan pembinaan, siswa sudah mengetahui cara untuk melatih sikap mandiri dan kepemimpinan bahkan siswa/i sudah mendemonstrasikan upaya-upaya apa yang akan dilakukan untuk melatih sikap mandiri dan kepemimpinan.

Kemudian, berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian, terdapat *output* yang diharapkan tercapai pada kegiatan kegiatan PKM ini, yaitu sebagai berikut:

1. Memberi pengenalan dan bekal pengetahuan tentang karakter pada siswa secara maksimal.
2. Membekali para siswa keterampilan dan memberi penyuluhan bagi siswa untuk mendukung dan melakukan pendekatan untuk memotivasi dan mendorong siswa-siswi untuk belajar mencapai prestasi dan menjadi siswa berkarakter yang lebih utama dari pada yang lain.

3.2 Diskusi

Dalam kegiatan pengabdian ini, langkah awal sebelum melakukan pengabdian adalah melakukan *survey* ke SMK Real Informatika Batam dan mempersiapkan hal teknis terkait pelaksanaan pengabdian. Pada pelaksanaan

survey tim pengabdian dosen mendatangi beberapa guru SMK Real Informatika Batam terkait apa kendala yang dihadapi oleh siswa, dan memberikan alternatif pemecahan permasalahan. Kemudian setelah diketahui permasalahan yang ada, tim pengabdian dosen menawarkan diri untuk melakukan sumbangsih berupa pembinaan mengenai pelatihan kepemimpinan dan pendidikan karakter.

Kegiatan pembinaan ini juga harus didukung melalui persiapan teknik. Salah satu persiapan teknis adalah Tim Dosen memerlukan persiapan ruang kelas yang dilengkapi dengan beberapa peralatan komputer (*laboratorium*), proyektor, dan penyediaan beberapa slide kreatif untuk meningkatkan minat siswa/i untuk mengikuti kegiatan ini. Setiap siswa wajib membawa buku catatan dan pulpen hal ini untuk siswa/i bisa mencatat poin poin penting dalam penjabaran materi oleh narasumber.

Pada kegiatan awal pengabdian berupa *survey* dan sosialisasi ke pihak sekolah, kemudian berupa pemaparan materi. Pemaparan materi inti dibagi menjadi 4 pertemuan pada periode Januari 2023 sampai Juli 2023, sedangkan kegiatan akhir berupa penutup kegiatan dan aneka permainan mengasah kepemimpinan, dan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah SMK Real Informatika Batam.

Berdasarkan evaluasi kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat secara keseluruhan pelaksanaan pengabdian cukup baik. Siswa juga aktif dalam bertanya dan menjawab semua pertanyaan yang diajukan. Faktor ini sangat mendukung selama pelatihan dan konsultasi akan terus berlanjut hingga akhir acara.

Setelah Tim PKM selesai melakukan kegiatan tersebut, ada beberapa poin yang dapat di jelaskan, diantaranya adalah seperti berikut ini:

1. Siswa antusias dan interaktif dalam pelaksanaan kegiatan bersama tim pengabdian masyarakat. Salah satu indikatornya adalah adanya beberapa mahasiswa yang banyak bertanya terkait bagaimana cara membentuk karakter kepemimpinan pada setiap individu.
2. Siswa bertanya dan menjawabnya dengan baik sehingga ilmu yang dibagikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa;
3. Terjadinya kerjasama kedepannya karena siswa sangat antusias dengan bentuk-bentuk pelatihan yang belum pernah dilakukan sebelumnya

Selama pelatihan pada kegiatan PKM ini dilakukan, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang sempat ditemukan, diantaranya adalah terdapat bahwa siswa/i memiliki antusias untuk mengikuti kegiatan ini akan tetapi tidak secara merata. Hal ini disebabkan pelaksanaan pengabdian ini dilakukan diluar jam kelas atau ketika sudah pulang sekolah sehingga siswa yang mengikuti kurang banyak karena sudah ada jadwal kegiatan lain di luar kelas. Adapun untuk kendala terkait fasilitas secara keseluruhan berjalan lancar, karena fasilitas yang diminta oleh tim pengabdian seperti proyektor sudah disediakan oleh pihak sekolah. Kemudian dengan jumlah siswa yang ikut juga dalam kategori sedikit sehingga target dari penyampaian materi seharusnya menysasar kepada seluruh siswa/i di SMK Real Informatika Batam kurang terealisasikan.

Melihat permasalahan tersebut untuk kegiatan selanjutnya, Pihak sekolah mungkin bisa lebih memastikan lagi jumlah siswa yang ikut lebih banyak dan diharapkan bisa mengikuti tidak hanya kelas X tetapi semua kelas yang ada di siswa SMK Real Informatika Batam tersebut.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan juga memberikan pengaruh positif kepada siswa dalam memahami pentingnya sikap kemandirian, tanggung jawab, dan berbudi luhur kepada sesamanya, agar ketika dewasa nanti tidak hanya menjadi orang yang pintar tapi memiliki karakter yang baik, berguna untuk agama, bangsa, dan negaranya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembinaan berupa kegiatan *sharing* yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat secara keseluruhan memenuhi harapan siswa SMK Real Informatika Batam, siswa menganggap bahwa kegiatan tersebut perlu dilakukan secara berkelanjutan karena *softskill* dan *hardskill* sangat diperlukan terutama memasuki dunia kerja.
2. Hasil yang didapatkan oleh Siswa SMK Real Informatika Batam adalah siswa mendapatkan pelatihan bagaimana cara menjadi pemimpin yang memiliki integritas dan memiliki moralitas yang baik. Hal ini sejalan dengan tujuan pelatihan adalah tidak hanya membentuk manusia yang pintar, tetapi juga manusia yang memiliki budi pekerti yang luhur.
3. Berdasarkan dari hasil evaluasi secara keseluruhan, tim pengabdian sudah cukup melakukan pengabdian secara maksimal, namun tim pengabdian terkendala waktu atau jadwal pengabdian yang sering berbentrok dengan jadwal mengajar tim dosen, sehingga waktu ketika melakukan pengabdian kurang maksimal.
4. Adanya saran dari pihak sekolah untuk melakukan pembinaan secara berjenjang, sehingga proses *sharing* pengetahuan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dapat berjalan secara lebih maksimal.

5. SARAN

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilakukan pada siswa SMK Real Informatika Batam, maka dapat Tim PKM memberikan beberapa saran, diantaranya adalah:

1. Orang tua dan guru harus dapat berperan serta dalam membekali siswa dengan pengetahuan tentang nilai-nilai karakter dan guru dapat mengajarkan nilai-nilai tersebut di lingkungan sekolah.
2. Menjadi tanggung jawab kita bersama untuk membina siswa yang berkarakter, hal ini memerlukan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua sebagai guru dan pengawas siswa.
3. Guru diharapkan menjadi teladan perilaku, sikap, dan akhlak yang dilihat langsung oleh siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Telah dilakukannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh Tim PKM di siswa SMK Real Informatika Batam, maka kami dari TIM PKM mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak sekolah dan semua elemen-elemen yang sudah membantu sehingga kegiatan PKM ini bisa berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, N. (2017). Tipe Dan Gaya Kepemimpinan Pendidikan Dan Dakwah. *Al-Hiwar : Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah*, 5(9), 9979–9985. <https://doi.org/10.18592/al-hiwar.v5i9.1883>
- Cholifah, N. (2021). Pembentukan Karakter Siswa di SMA N 12 Semarang. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 15(2), 108–112. <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i2.9840>
- Erlanda, M., Sulistyarini, S., & Syamsuri, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah di SMA Mujahidin Pontianak. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(3), 310–318. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i3.5920>
- Ismira, I. (2022). Penguatan Karakter Kinerja Kepemimpinan Siswa SMA Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Dedikasia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.30983/dedikasia.v2i1.5525>
- Minarti, L. (2023). *MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER JIWA KEPEMIMPINAN SISWA*. <https://arradpratama.com/>
- Monica Tiara, N. Y. (2019). Pendidikankarakterberwawasan Sosiokultural Dismakotapadang. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2, 297–302.
- Nasution, A. S. (2023). Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia Perspektif Sejarah Kritis Ibnu Kholdun. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 7(2), 108. <https://doi.org/10.47006/er.v7i2.13186>
- Suardi, Herdiansyah, Herdianti, R., & Mutiara, I. A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Jaya Negara Makassar. In *Jurnal Etika Demokrasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (Vol. 4, Issue 1). www.unismuh.ac.id
- Suardi, S., Herdiansyah, H., Ramlan, H., & Mutiara, I. A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Jaya Negara Makassar. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 4(1), 22–29. <https://doi.org/10.26618/jed.v4i1.1983>